

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Arsitektur tradisional merupakan cerminan dari cara hidup masyarakat daerah setempat, kepercayaan, norma, dan simbol identitas lokal yang diwariskan secara turun-temurun (Andriansyah, 2024, h.1). Dalam budaya Bali, kebudayaan arsitektur tradisional Bali menjadi sebuah wadah kesenian yang melekat dengan kepercayaan dan kebudayaan dari masyarakat Bali itu sendiri. Dalam hal ini, ATB memiliki peran penting dalam melengkapi warisan kebudayaan yang terus berlanjut dengan segala nilai-nilai filosofi yang ada di Bali. Selain itu, menurut Sugianto (2018, h.120-121), keindahan arsitektur tradisional Bali menjadi salah satu alasan turis asing sangat tertarik untuk berwisata di pulau dewata sehingga berkontribusi secara langsung pertumbuhan sektor pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian Bali.

Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanta (2016, h.2-3) ditemukan bahwa masuknya budaya asing yang pesat saat ini, mengancam keberadaan nilai-nilai budaya arsitektur tradisional Bali, khususnya diakibatkan oleh meningkatnya kebutuhan akan lahan akibat pertumbuhan penduduk, serta masuknya imigran luar Bali untuk tinggal di Bali. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2005 mengenai aturan pembangunan yang bertujuan memastikan pembangunan selaras dengan nilai budaya luhur dan lingkungan alam setempat, sering kali berujung pada penyimpangan yang tidak dapat dihindari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis juga menemukan mayoritas masyarakat Bali bahkan tidak mengetahui nilai-nilai kebudayaan dibalik kebudayaan arsitektur tradisional Bali, dalam hal ini generasi muda Bali yang memiliki rumah adat tradisional Bali namun tidak mengetahui filosofi dari bangunan tempat yang mereka tinggali.

Dalam hal ini peran media informasi dalam mendokumentasi budaya yang dapat dipahami secara mudah dan luas menjadi penting dikarenakan berfungsi untuk menjaga pengetahuan tradisional dan melestarikan makna serta pengetahuan budaya yang ada (Hadiyanta, 2017, h.3-5). Tetapi informasi yang tersedia mengenai topik ATB, lebih banyak disajikan dalam bentuk kajian teknis yang ditujukan bagi kalangan profesional arsitektur dan konstruksi, bukan untuk masyarakat umum. Hal ini semakin krusial mengingat budaya tradisional yang tidak terdokumentasikan dengan baik berpotensi mengalami pergeseran bahkan kehilangan jati diri apabila tidak dikenal oleh generasi masyarakat luas khususnya generasi penerus (Zulkarnain, 2025, h.6).

Hilangnya identitas kultural pada masyarakat Bali akan membawa dampak serius, tidak hanya pada aspek kebudayaan, tetapi juga pada keberlangsungan sosial dan ekonomi di daerah tersebut (Juniawati, 2022, h.278). Bali yang dikenal dunia melalui kekhasan arsitektur dan budayanya dapat berpotensi kehilangan daya tarik otentiknya, sekaligus ikatan sosial di masyarakat lokal jika tidak dijaga dengan baik. Di sisi lain menurut Indrawati (2024, h.7) mengemukakan bahwa masyarakat lokal yang berdaya dan memiliki pemahaman mengenai budayanya sendiri menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan kebudayanya tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang menjadi wadah informasi mengenai konsep budaya, nilai filosofis, serta struktur arsitektur tradisional Bali yang mana arsip ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah, tetapi juga dapat berpotensi sebagai alat untuk mempertahankan serta melestarikan identitas kultural Bali. Media informasi berupa buku ilustrasi mampu menyajikan tema atau topik melalui medium visual, sehingga pesan dapat disampaikan lebih komunikatif dan menarik (Adnas, 2022, h.128). Wiersma (2020, h.100) juga menegaskan bahwa buku masih berperan signifikan dalam memperdalam pemahaman serta meningkatkan daya ingat terhadap sebuah informasi. Dalam hal ini yaitu buku informasi mengenai kebudayaan arsitektur tradisional Bali, dengan target yaitu

masyarakat lokal bali berumur 21-28 sebagai *target audience* dari perancangan buku ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas masyarakat masih kurang mengetahui filosofi dan makna budaya yang terkandung dalam arsitektur tradisional Bali.
2. Informasi yang ada mengenai budaya arsitektur tradisional Bali sebagian besar merupakan kajian teknis yang ditujukan bagi kalangan profesional arsitektur dan konstruksi, bukan untuk masyarakat umum.

Maka dari itu pertanyaan penelitian dari perancangan ini adalah bagaimana perancangan buku ilustrasi kebudayaan arsitektur tradisional Bali?

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan pada pembuatan buku ilustrasi yang mendokumentasikan kebudayaan arsitektur tradisional Bali dengan isi konten yang difokuskan pada filosofi, sosial, dan kebudayaan arsitektur tradisional bali. Dengan *target audience* berusia 21–28 tahun, yang menurut Prakoeswa (2021, h.172-173) kelompok usia ini menunjukkan ketertarikan akan proses penerimaan budaya yang lebih matang. Hal ini membuat mereka lebih adaptif secara sosial dan cenderung punya kesejahteraan psikologis yang stabil. Dengan jenjang ekonomi SES A2 dengan pengeluaran rata-rata Rp5.000.000 - Rp7.500.000 (APJII, 2021). Pemilihan jenjang ekonomi ini didukung oleh pernyataan oleh Salas & Pascual (2023, h.9-11) yang menyatakan bahwa seseorang dengan SES A2-A1, memiliki kinerja literasi yang lebih baik, dengan psikografis menghargai nilai historis, memiliki ketertarikan mendalam terhadap budaya, dan bangga akan budaya sendiri.

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang buku ilustrasi tentang kebudayaan arsitektur tradisional Bali.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, serta praktis sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Menjadi sumber akademis yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa, akademisi, atau bahkan praktisi yang ingin melakukan perancangan media informasi serupa.
2. **Manfaat Praktis:** Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan penulis, sekaligus diharapkan dapat menjadi referensi yang membantu dalam memberi informasi tentang kebudayaan arsitektur tradisional Bali.

